



LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2025

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga seluruh kegiatan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dapat terselenggara dengan baik. Hal ini menjadi dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Per Triwulan. Laporan ini menyajikan informasi mengenai pencapaian kinerja selama triwulan berjalan. Laporan triwulan merupakan laporan rutin yang disusun setiap tiga bulan untuk menyampaikan pelaksanaan program kerja dan kinerja suatu instansi atau satuan kerja.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika FISIP, termasuk dosen, mahasiswa, staf, dan alumni, yang telah memberikan kontribusi berharga dalam pencapaian berbagai keberhasilan selama tahun 2025. Kerja sama yang erat antara semua pihak telah memperkuat posisi FISIP sehingga mampu berdaya saing dalam mewujudkan FISIP yang Bersatu dan Lebih Baik.

Laporan Capaian Kinerja ini memuat perencanaan kinerja, akuntabilitas kinerja yang meliputi capaian kinerja dan realisasi anggaran, serta inovasi, penghargaan, dan kolaborasi lintas bidang bersama mitra yang dilaksanakan oleh FISIP Universitas Riau selama tahun 2025. Tentu saja, tantangan dan langkah antisipatif terus mewarnai perjalanan kami. Semua capaian ini tidak lepas dari dukungan dan arahan pimpinan universitas serta kerja sama yang solid antar unit di lingkungan FISIP beserta para pemangku kepentingan.

Melalui Laporan Capaian Kinerja FISIP tahun 2025 ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan dan prestasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Kami menyambut kritik, saran, dan masukan konstruktif dari semua pihak sebagai bahan evaluasi dan perbaikan menuju masa depan yang lebih baik.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi civitas akademika FISIP dan seluruh pihak terkait. Terima kasih atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin. Semoga kita terus bersinergi dalam perjalanan menuju kesuksesan dan keunggulan di masa mendatang.

Salam hormat,

Dr. Auradian Marta, S.IP, MA

Ketua Tim IKU Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
A. PENDAHULUAN	1
B. TUJUAN	4
C. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV	5
D. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV	7
E. REKOMENDASI PIMPINAN	15

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Universitas Riau Nomor 02/KPTS/JUR/62, Universitas Riau resmi didirikan pada tanggal 25 September 1962, yang kemudian diperkuat dengan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 123 tanggal 20 September 1963. Secara resmi, Universitas Riau mulai beroperasi sejak tanggal 1 Oktober 1962, sehingga pada tahun 2020 Universitas Riau telah berusia 58 tahun. Pada awal berdirinya, Universitas Riau hanya memiliki dua fakultas, yaitu Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Pada tahun 1963, dibuka dua fakultas tambahan, yaitu Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Selanjutnya, pada tahun 1964 didirikan Fakultas Perikanan sehingga jumlah fakultas menjadi lima. Pada tahun yang sama, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memisahkan diri dan berubah menjadi IKIP Jakarta Cabang Pekanbaru. Namun, pada tahun 1968 fakultas tersebut kembali bergabung dengan Universitas Riau dan menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 1979, didirikan Fakultas Non Gelar Teknologi sebagai fakultas eksakta tambahan. Dengan demikian, sampai tahun 1982, Universitas Riau memiliki tujuh fakultas.

Universitas Riau memiliki beberapa kampus untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik. Kampus utama yang dikenal dengan Kampus Bina Widya, seluas 345,617 hektar, mulai beroperasi sejak tahun 1983 dan berlokasi sekitar 12,5 km dari pusat Kota Pekanbaru. Kampus ini menjadi pusat berbagai fakultas dan unit seperti Rektorat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Perikanan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Keperawatan, serta Pascasarjana, perpustakaan, lembaga-lembaga, unit pelaksana teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Rumah Sakit Pendidikan, masjid, dan lain-lain. Selain itu, terdapat Kampus Purnama di Kota Dumai dengan luas 32,045 hektar untuk mendukung Program Studi Ilmu Kelautan. Kampus Pattimura, yang terdiri dari lokasi di Jalan Pattimura Gobah (5,795 hektar) dan

Jalan Thamrin (4 hektar), digunakan oleh Fakultas Hukum, Program Pascasarjana, Program D3 Fakultas Ekonomi, Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, dan lain-lain. Fakultas Kedokteran memiliki kampus di Jalan Diponegoro yang berdekatan dengan Rumah Sakit Umum Provinsi Arifin Ahmad. Selain itu, terdapat kampus eks Sekolah Guru Olahraga yang digunakan untuk program studi terkait keolahragaan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) merupakan fakultas yang didirikan bersamaan dengan Universitas Riau pada tahun 1962. Awalnya, fakultas ini bernama Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK), kemudian berubah menjadi Fakultas Sosial dan Politik (Fakultas SOSPOL) dengan dua jurusan, yaitu Jurusan Administrasi Negara dan Jurusan Administrasi Niaga. Selanjutnya, fakultas ini berkembang menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dengan beberapa jurusan/program studi sebagai berikut:

1. Jurusan Ilmu Pemerintahan (Akreditasi A)
2. Jurusan Sosiologi (Unggul)
3. Jurusan Hubungan Internasional (Unggul)
4. Jurusan Ilmu Komunikasi (Akreditasi A)
5. Jurusan Ilmu Administrasi dengan tiga program studi yakni
 - (a) Program Studi Ilmu Administrasi Publik (Unggul)
 - (b) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis (Akreditasi A)
 - (c) Program Studi Usaha Perjalanan Wisata (Akreditasi A)

Secara strategis, FISIP Universitas Riau dirancang dan dipersiapkan untuk memberikan kontribusi optimal dalam mewujudkan visi Universitas Riau sebagai Universitas Riset (Research University). Fakultas juga berhasil memfasilitasi perubahan Program Studi Ilmu Hukum di Jurusan Ilmu Pemerintahan menjadi Fakultas Hukum tersendiri. Sejak tahun 2001, FISIP telah memiliki empat program studi pada jenjang Program Pascasarjana Strata Dua (S2), yakni:

1. Program Studi Ilmu Administrasi dengan konsentrasi Pengembangan Sumberdaya Manusia, Administrasi Bisnis, Administrasi Publik dan Keuangan Daerah (Akreditasi A)

2. Program Studi Ilmu Politik dengan konsentrasi Manajemen Pemerintahan Daerah dan Ilmu Hubungan Internasional (Akreditasi B)
3. Program Studi Sosiologi dengan konsentrasi Kajian Perkotaan dan Perencanaan Pembangunan Sosial (Akreditasi B)
4. Program Studi Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi *Public Relations*, Komunikasi dan Media, Komunikasi Politik dan Pemerintahan (Akreditasi B)

Pada tahun 2021, Program Doktor Administrasi Publik (S3) di FISIP Universitas Riau resmi berdiri. Selama perjalanan sejarahnya, FISIP mengalami berbagai perubahan struktur dan kepemimpinan. Fakultas ini pertama kali dipimpin oleh Drs. Sutan Balia (1962–1968), dan secara berturut-turut dipimpin oleh: (1) Dra. Mirian Sofyan Arief (1969-1972), (2) Drs. Alimandan (1972-1975), (3) Drs. Muhammad Saad (1975-1977), (4) Drs. Alfian S, MS (1977-1980), (5) Drs. Soehartoko, NA (1981-1984), (6) Drs. Y. Mulyanto (1985-1988), (7) Drs. Syed Abd. Ghazali (1988-1992), (8) Dr. Raja Syofyan Samad, MA (1992-2000), (9) Drs. Alfian S, MS (2001-2003), (10) Dr. Ashaluddin Jalil, MS (2003-2006), (11) Dr. Ali Yusri, MS (2006-2014), (12) Dr. Syafri Harto, M.Si (2014-2022), (13) Dr. Meyzi Heriyanto, S.Sos, M.Si (2023-2027)

FISIP Universitas Riau memiliki visi menjadi fakultas unggulan yang bermartabat dalam bidang sosial dan politik di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2035. Untuk mendukung pencapaian visi dan misi tersebut, FISIP melaksanakan berbagai program dan strategi yang terperinci dalam dokumen perencanaan kinerja. Perencanaan kinerja FISIP didasarkan pada prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound), yang menjadi kerangka kerja dalam mencapai tujuan dengan penentuan target kinerja secara spesifik sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Terdapat empat sasaran strategis fakultas yang termuat dalam Rencana Strategis FISIP dan Perjanjian Kinerja antara Dekan FISIP dengan Rektor Universitas Riau, yaitu:

1. Tersedianya program studi yang berkualitas
2. Terciptanya tata Kelola berbasis *Good University Governance* (GUG)
3. Terciptanya kemandirian dan prestasi mahasiswa yang handal
4. Terciptanya system perencanaan dan produk inovasi yang unggul

Keempat sasaran strategis tersebut diturunkan ke dalam sepuluh Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai program prioritas fakultas, yang juga sejalan dengan Program Strategis Universitas Riau Tahun 2022–2026.

Laporan capaian kinerja triwulan ini disusun sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan program kerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Laporan ini bertujuan untuk menyampaikan capaian indikator kinerja utama, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta merumuskan strategi dan tindak lanjut yang telah dan akan dilakukan.

Secara khusus, laporan ini memuat delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, sebagai dasar evaluasi dan perencanaan berkelanjutan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tinggi di FISIP Universitas Riau.

B. TUJUAN

Laporan Triwulan disusun secara berkala setiap tiga bulan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program kerja serta pencapaian kinerja institusi atau satuan kerja. Penyusunan Laporan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengukur dan mengevaluasi tingkat pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan
2. Mengendalikan proses pencapaian target kinerja agar tetap selaras dengan rencana kerja
3. Memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan dan peningkatan kinerja di masa mendatang
4. Mewujudkan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi institusi

5. Menjamin transparansi serta pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan
6. Menjadi dasar evaluasi terhadap akuntabilitas kinerja secara menyeluruh
7. Menyempurnakan dokumen perencanaan program dan kegiatan pada periode berikutnya
8. Memberikan rekomendasi dan saran perbaikan terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja

C. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja	Capain Triwulan	Persentase Capaian Kinerja
1.	[4470.01] Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	[4470.11] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65%	52,82%	81,26%
2.	[4471.01] Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	[4471.12] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30	-	-
3.	[4471.02] Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	[4471.03] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	50%	0,81	162,11%
4.	[4471.02] Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	[4471.04] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang	31,5	48,45	153,80%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja	Capain Triwulan	Persentase Capaian Kinerja
		berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			
5.	[4471.02] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	[4471.05] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0,6	0,61	101,86%
6.	[4471.03] Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	[4471.06] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1,1	4,14	376,62%
7.	[4470.02] Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	[4470.07] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	67%	81%	120,72%
8.	[4470.02] Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	[4470.08] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%	1,00	2000%

D. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp. 8.844.817.000** dan Realisasi Anggaran s.d 16 Desember 2025 sebesar **Rp. 7.782.341.893** atau **87,99%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d 31 Desember 2025 **Rp. 1.062.475.107**.

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

1. [4470.01] MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

- [4470.11] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Pada Triwulan IV, pelaksanaan kegiatan difokuskan pada upaya mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 1, yaitu persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha dalam jangka waktu tertentu setelah kelulusan. Pelaksanaan kegiatan serta pendataan capaian IKU 1 dilakukan oleh Pusat Tracer Study di bawah koordinasi Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). Target capaian yang ditetapkan sebesar 65%, dengan realisasi capaian sebesar 52,82%, sehingga tingkat pencapaian target pada tahun 2025 mencapai 81,26%. Data yang dihimpun tersebut menjadi dasar evaluasi terhadap keberhasilan institusi pendidikan tinggi dalam menyiapkan lulusan yang siap berkontribusi di dunia kerja, melanjutkan pendidikan, maupun berwirausaha.

2. [4470.01] MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

- [4471.12] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Pada Triwulan IV, kegiatan yang dilaksanakan difokuskan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2, yaitu

keterlibatan mahasiswa dalam pengalaman pembelajaran di luar program studi. Kegiatan tersebut meliputi: mahasiswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 20 SKS di luar kampus, mahasiswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 10 SKS di luar kampus, serta pengumpulan data jumlah mahasiswa berprestasi pada tingkat internasional, nasional, maupun provinsi. Untuk meningkatkan pencapaian IKU 2, Tim Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah melaksanakan berbagai upaya, antara lain melakukan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai Kurikulum MBKM, termasuk jenis-jenis kegiatan pembelajaran di luar kampus yang dapat diikuti, seperti magang, proyek desa, pertukaran pelajar, dan bentuk kegiatan lainnya. Selain itu, tim juga memberikan dukungan serta kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi pada tingkat internasional, nasional, dan provinsi.

Pengukuran capaian IKU 2 dilakukan melalui dua sumber data utama, yaitu pencatatan kegiatan pembelajaran di luar program studi melalui aplikasi 1UNRI serta data mahasiswa berprestasi yang dihimpun melalui aplikasi SIMKATMAWA.

3. [4471.02] MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

- [4471.03] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Program Capaian dan Uraian Kegiatan :

Target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) adalah sebesar 50%, dengan capaian aktual sebesar 0,81. Dengan demikian, persentase capaian kinerja pada Triwulan IV mencapai 162,11%.

Perhitungan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 3 disajikan sebagai berikut: jumlah dosen saat ini sebanyak 161 orang. Dari jumlah tersebut, dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma di perguruan

tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi memiliki bobot kumulatif sebesar 130,50, dengan rincian:

1. Bobot nilai dosen yang melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain: 54,00
2. Bobot nilai dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri: 18,00
3. Bobot nilai dosen yang membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi: 58,50

Kendala/ Permasalahan :

1. Dokumentasi kegiatan tridharma dosen di luar kampus belum terlaksana secara optimal.
2. Motivasi dosen untuk melaksanakan kegiatan tridharma di institusi luar, khususnya pada perguruan tinggi yang masuk dalam QS 100 by Subject, masih tergolong rendah.

Tindak Lanjut/ Permasalahan :

1. Mengembangkan sistem pelaporan terintegrasi berbasis digital yang memungkinkan dosen melaporkan kegiatan tridharma di luar kampus secara mandiri dan real-time.
2. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kepada dosen mengenai pentingnya dokumentasi kegiatan eksternal dalam mendukung akreditasi dan penilaian kinerja dosen.
3. Memberikan insentif dan penghargaan bagi dosen yang aktif menjalin kolaborasi tridharma dengan institusi luar negeri bereputasi tinggi (misalnya QS 100 by Subject).
4. Memfasilitasi akses dan pengembangan jaringan kemitraan melalui program sabbatical, joint research, atau kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi mitra internasional.
5. Meningkatkan dukungan institusi, baik berupa bantuan administratif, pendanaan, maupun kemudahan perizinan, untuk mendorong dosen lebih aktif melakukan kegiatan di luar kampus.

4. [4471.02] MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

- [4471.04] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry

Program Capaian dan Uraian Kegiatan :

Target kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) ditetapkan sebesar 31,50, dengan capaian aktual sebesar 48,45. Dengan demikian, persentase capaian kinerja pada Triwulan IV mencapai 153,80%. Adapun hasil perhitungan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 disajikan sebagai berikut :

- Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 150 orang.
- Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja adalah 0 orang.
- Komposisi dosen berdasarkan jenis kepegawaian adalah sebagai berikut : Dosen dengan NIDN: 161 orang, Dosen dengan NIDK: 0 orang, dan Dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP): 0 orang

Kendala/ Permasalahan :

1. Kesulitan dalam memperoleh lembaga sertifikasi atau profesi yang menyediakan jadwal uji kompetensi secara fleksibel, serta tingginya biaya yang diperlukan untuk mengikuti uji sertifikasi.
2. Rendahnya tingkat keterlibatan dosen FISIP dalam peran sebagai praktisi profesional di dunia industri atau dunia kerja.

Tindak Lanjut/ Strategi :

1. Menjalin kerja sama dengan lembaga sertifikasi yang menyediakan jadwal ujian lebih fleksibel dan biaya yang lebih terjangkau
2. Mengalokasikan biaya untuk uji kompetensi
3. Mendorong dosen untuk mengikuti sertifikasi profesi

4. Membuka peluang kolaborasi riset dan proyek bersama dunia industri yang melibatkan dosen sebagai praktisi atau konsultan

5. [4471.02] MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

- [4471.05] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Pada Triwulan IV, kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 5, yaitu rasio jumlah dosen yang memperoleh rekognisi di tingkat internasional atau memiliki karya penelitian yang telah diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah terhadap jumlah total dosen. Pelaksanaan kegiatan serta pendataan capaian IKU 5 dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Target capaian yang ditetapkan sebesar 0,60, dengan realisasi capaian sebesar 0,61, sehingga tingkat pencapaian target pada tahun 2025 mencapai 101,86%.

6. [4471.03] MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

- [4471.06] Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Program Capaian dan Uraian Kegiatan :

Target kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) ditetapkan sebesar 1,10, dengan capaian aktual sebesar 4,14. Dengan demikian, persentase capaian kinerja pada Triwulan IV mencapai 376,62%. Perhitungan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 didasarkan pada jumlah program studi S1 dan D4/D3 sebanyak 7 program studi. Total bobot kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3 yang memenuhi kriteria adalah 29,00, yang terdiri atas: Kerja sama dengan perusahaan rintisan (startup company) teknologi sebanyak 1

perusahaan dengan bobot total 0,50; dan Kerja sama dengan instansi pemerintah sebanyak 95 instansi dengan bobot total 28,50.

Kendala/ Permasalahan :

1. Implementasi Memorandum of Understanding (MoU) oleh program studi belum berjalan secara optimal sehingga dampaknya terhadap pelaksanaan kerja sama masih terbatas.
2. Beberapa program studi yang telah menjalin kerja sama dengan mitra belum mampu mengoptimalkan potensi kolaborasi secara efektif.
3. Proses penyusunan Memorandum of Agreement (MoA) memerlukan waktu yang cukup lama sehingga sering kali tidak sejalan dengan kebutuhan dan target program studi.

Tindak Lanjut/ Strategi :

1. Membentuk tim Percepatan Kerjasama Fakultas
2. Menyusun indikator keberhasilan implementasi MoU sebagai bahan evaluasi.
3. Menyelenggarakan forum koordinasi rutin antara program studi dan mitra untuk menyelaraskan tujuan serta rencana kegiatan.
4. Melakukan penjajakan kerja sama dengan pemerintah provinsi/kabupaten/kota untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Magang MBKM.
5. Menjalinkan kerja sama dengan lembaga riset serta perguruan tinggi negeri lainnya untuk memperluas jaringan kolaborasi.
6. Memfasilitasi penyusunan dan pengelolaan dokumen kerja sama program studi/jurusan dengan mitra.

7. [4470.02] MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

- [4471.07] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Program Capaian dan Uraian Kegiatan :

Pada Triwulan IV, kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 7, yaitu penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Pelaksanaan kegiatan serta pendataan capaian IKU 7 dilakukan melalui Aplikasi 1UNRI. Berdasarkan hasil perhitungan capaian IKU 7, tercatat sebanyak 1.121 mata kuliah telah menerapkan metode *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi pembelajaran, dari total 1.386 mata kuliah yang diselenggarakan pada tahun berjalan. Perjanjian Kinerja (PK) ditetapkan sebesar 67%, dengan realisasi capaian sebesar 81%, sehingga tingkat pencapaian target pada tahun 2025 mencapai 120,72%.

Kendala/ Permasalahan :

1. Masih terdapat dosen yang belum memahami secara menyeluruh konsep dan implementasi metode pembelajaran *case method* atau *team-based project*.
2. Evaluasi pembelajaran menggunakan metode tersebut belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem penilaian formal.
3. Sistem pembelajaran masih cenderung berpusat pada dosen (*lecture-based*), sehingga kurang mendorong partisipasi aktif mahasiswa.

4. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis *case method* dan *project-based* belum berjalan secara optimal.

Tindak Lanjut/ Strategi :

1. Menyelenggarakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan pemahaman dosen mengenai metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*.
2. Menyediakan modul atau panduan lengkap yang mudah diakses sebagai referensi bagi dosen dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif.
3. Menyediakan fasilitas dan sumber daya pendukung untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dan diskusi.
4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada semester berjalan guna mengetahui tingkat efektivitas implementasinya.
5. Mendorong program studi untuk meningkatkan kualitas penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi mahasiswa.
6. Membentuk tim khusus atau unit yang bertanggung jawab dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi metode pembelajaran inovatif.

8. [4470.02] MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

- [4471.08] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Pada Triwulan IV, Indikator Kinerja Utama (IKU) 8, yaitu persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, menunjukkan capaian yang sangat tinggi. Target IKU 8 pada tahun 2025 adalah sebesar 5%, sementara

capaian pada Triwulan IV tercatat berada pada angka 1 program studi atau setara dengan 2000%. Capaian ini diperoleh seiring dengan diraihnya sertifikat ISO 21001:2018 sebagai bagian dari upaya pemenuhan dan dukungan terhadap akreditasi internasional.

E. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Penguatan Pelacakan Lulusan dan Kemitraan Dunia Kerja (IKU 1)

Fakultas perlu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tracer study melalui koordinasi yang lebih intensif antara program studi, Pusat Tracer Study, dan unit terkait. Selain itu, perlu memperluas jejaring kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri guna meningkatkan peluang karier lulusan.

2. Optimalisasi Implementasi MBKM dan Prestasi Mahasiswa (IKU 2)

Fakultas mendorong setiap program studi untuk memperkuat sosialisasi dan dukungan terhadap kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), khususnya pada pembelajaran di luar kampus. Fasilitasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat internasional, nasional, dan provinsi perlu ditingkatkan sebagai bagian dari pengembangan prestasi.

3. Peningkatan Keterlibatan Dosen dalam Kegiatan Tridharma dan Kemitraan (IKU 3)

Fakultas perlu mendorong dosen agar lebih aktif melaksanakan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkolaborasi dengan industri, dan mendampingi mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi. Kebijakan pendukung dan insentif perlu disiapkan untuk meningkatkan partisipasi.

4. Peningkatan Sertifikasi Kompetensi Dosen (IKU 4)

Dosen didorong untuk mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi yang relevan dengan bidang keilmuan. Fakultas juga perlu menjajaki peluang menghadirkan praktisi profesional sebagai pengajar untuk memperkuat relevansi kurikulum terhadap kebutuhan industri.

5. Penguatan Rekognisi dan Hilirisasi Karya Dosen (IKU 5)

Fakultas mendorong peningkatan rekognisi internasional dan penerapan hasil penelitian oleh masyarakat, industri, atau pemerintah melalui kolaborasi yang

lebih luas dengan LPPM. Dukungan administratif dan teknis perlu diperkuat untuk memfasilitasi proses hilirisasi.

6. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Kerja Sama Program Studi (IKU 6)

Fakultas meminta program studi untuk terus memperluas kerja sama yang relevan dan strategis, terutama dengan lembaga pemerintah, industri teknologi, dan institusi profesional. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap kerja sama harus diperkuat untuk memastikan capaian yang berkelanjutan.

7. Perluasan Implementasi Metode Case Method dan Team-Based Project (IKU 7)

Fakultas mengarahkan program studi untuk meningkatkan penerapan metode pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Pelatihan dan pendampingan bagi dosen harus diperluas agar kualitas implementasi semakin merata di seluruh mata kuliah.

8. Percepatan Upaya Akreditasi dan Sertifikasi Internasional (IKU 8)

Fakultas perlu menjaga momentum capaian IKU 8 dengan mendorong program studi melakukan percepatan pemenuhan standar internasional, baik melalui audit mutu, sertifikasi internasional, maupun kerja sama dengan lembaga akreditasi global.

Demikian laporan pengukuran kinerja Triwulan IV tahun 2025 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Pekanbaru, Desember 2025

Ketua



Dr. Auradian Marta, S.IP, MA

NIP. 198403192009121009